

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan data penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan faktor-faktor produksi pada industri kerajinan marmer di Desa Gamping dan Desa Besole yaitu mengenai modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi, pemasaran dan jenis produk. Rata-rata modal awal industri kerajinan marmer Desa Gamping yaitu Rp.202.190.476,00, sedangkan di Desa Besole yaitu Rp.132.681.818,00. Bahan baku yang digunakan oleh responden Desa Gamping berasal dari Trenggalek, Tulungagung, Pacitan, Bawean, Malang, Lampung, Italia, dan Lampung, sedangkan di Desa Besole berasal dari Trenggalek, Tulungagung, Pacitan, Malang, dan Lampung. Tenaga kerja yang ada pada industri kerajinan marmer yang ada di Desa Gamping sebagian berasal dari luar desa, sedangkan di Desa Besole sebagian besar tenaga kerja berasal dari dalam desa. Mayoritas responden Desa Gamping menyewa alat transportasi yang digunakan baik untuk pengangkutan bahan baku maupun pemasaran, sedangkan di Desa Besole alat transportasi yang digunakan sudah disediakan oleh penjual bahan baku/agen. Pemasaran produk kerajinan marmer yang dilakukan oleh pengrajin Desa Gamping yaitu menjual produk kerajinan marmer langsung ke konsumen, sedangkan di Desa Besole

menjual ke agen. Produk yang paling banyak diproduksi oleh responden Desa Gamping yaitu jenis produk meja dengan persentase 90,86%, sedangkan di Desa Besole yaitu jenis produk dinding dengan persentase 90,91%.

2. Serapan tenaga kerja yang ada di industri kerajinan marmer di Desa Gamping adalah sebesar 5,33 %, sedangkan serapan tenaga kerja yang ada di industri kerajinan marmer di Desa Besole adalah sebesar 2,20 %. Jumlah serapan tenaga kerja yang ada di Desa Gamping lebih tinggi bila dibandingkan dengan serapan tenaga kerja yang ada di Desa Besole.
3. Kontribusi pendapatan pengrajin marmer dari industri kerajinan marmer terhadap total pendapatan rumah tangga di Desa Gamping adalah sebesar 66,62% (termasuk kedalam klasifikasi sedang), sedangkan di Desa Besole adalah sebesar 50,85% (termasuk kedalam klasifikasi rendah).
4. Hambatan yang dihadapi pengrajin marmer yang ada di Desa Gamping dan Desa Besole yaitu mengenai modal, bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran. Hambatan modal yang ada pada responden Desa Gamping yaitu modal operasional cukup tinggi, sedangkan di Desa Besole yaitu pengrajin marmer memiliki keterbatasan modal dalam memproduksi produk kerajinan marmer. Hambatan bahan baku yang ada pada responden Desa Gamping yaitu bahan baku marmer tidak dapat dipesan ketika cuaca buruk, sedangkan di Desa Besole yaitu harga beberapa

jenis bahan baku marmer sering mengalami kenaikan harga. Hambatan tenaga kerja yang ada pada responden Desa Gamping yaitu pengrajin sulit mencari tenaga kerja dari Desa Gamping, sedangkan pada Desa Besole yaitu pengrajin sulit mencari tenaga kerja yang berkompeten dibidang pembuatan marmer. Hambatan pemasaran yang ada pada responden Desa Gamping yaitu ekspedisi terkadang mengalami keterlambatan dan ketika pengiriman produk kerajinan marmer terkadang mengalami kerusakan, sedangkan di Desa Besole yaitu tidak semua pengrajin marmer yang ada di Desa Besole memiliki *showroom*.

5. Solusi dari hambatan yang dihadapi oleh pengrajin marmer yang ada di Desa Gamping dan Desa Besole yaitu mengenai modal, bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran. Solusi dari hambatan mengenai modal yang ada pada industri kerajinan marmer di Desa gamping yaitu jika ada pesanan dalam jumlah banyak harus membayar uang muka minimal 50%, sedangkan di Desa Besole yaitu menunggu produk kerajinan marmer laku. Solusi dari hambatan bahan baku yang ada di Desa Gamping yaitu pengrajin harus memiliki stok bahan baku, sedangkan di Desa Besole yaitu pengrajin harus sering mencari info mengenai harga bahan baku yang akan naik dan harus memiliki stok bahan baku. Solusi dari hambatan mengenai tenaga kerja yang ada di Desa Gamping yaitu pengrajin tidak hanya mencari tenaga kerja dari Desa Gamping, akan tetapi juga mencari tenaga kerja dari luar Desa Gamping, sedangkan di Desa Besole yaitu mengajarkan tenaga kerja mengenai tahapan proses

pembuatan produk kerajinan marmer. Solusi dari hambatan mengenai pemasaran yang ada pada responden Desa Gamping yaitu mencari ekspedisi yang terpercaya, sedangkan pada responden Desa Besole yaitu menjual langsung kepada agen

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Perlu dilakukan kerjasama antara pemerintah dengan pengrajin marmer yang ada di Desa Gamping dan di Desa Besole khususnya Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi.
- b. Perlu diberikan penyuluhan terhadap pengrajin marmer mengenai strategi pemasaran sehingga nantinya para pengrajin dapat memasarkan produk kerajinan marmer semakin maksimal.

2. Bagi Pengrajin

- a. Perlu meningkatkan kreativitas dalam menghasilkan produk kerajinan marmer agar produk yang dihasilkan tidak monoton.
- b. Pengelolaan manajemen pada industri kerajinan marmer, agar produksi marmer yang dihasilkan dapat lebih maksimal dengan biaya produksi dapat ditekan seminimal mungkin, akan tetapi produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang bagus.
- c. Diharapkan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja yang ada di Desa Gamping dan Desa Besole.

DAFTAR PUSTAKA

- Ance Gunasih Kartasapoetra. 2006. *Klimatologi: Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno. 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Knisius.
- Hadi Sabari Yunus. 2010. *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ida Bagoes Mantra. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marsudi Djojodipuro. 1992. *Teori Lokasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- M. Tohar. 2001. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyadi Nitisusastro. 2012. *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Alfabeta.
- Mulyanto Sumardi dan Hans-Dieter Ever. 1985. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Cv. Rajawali.
- Mubyarto. 1983. *Politik Pertanian dan Pengembangan Pedesaan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Murti Sumarni dan John Soeprihanto. 1993. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Liberty.
- Neni Rohmani. 2014. *Kontribusi Industri Shuttlecock terhadap Penyerapan tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Pengusaha Shuttlecock di Desa Lawatan Kabupaten Tegal*. Skripsi. Yogyakarta. FIS UNY.
- Nita Zuni Astutik. 2013. *Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kerupuk di desa Bulumanis Kidul Kecamatan margoyoso Kabupaten Pati Jawa Tengah*. Skripsi. Yogyakarta: FIS UNY.

Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan Analisa Suatu Keruangan*. Bandung: Alumni.

Philip Kristanto. 2004. *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ravianto. 1989. *Produktivitas dan Seni Usaha*. Jakarta: PT. Binaman Teknik Aksara.

Rizki Prastika Indah Prasmawati. 2012. *Kontribusi Industri Mi Soun terhadap Serapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten*. Skripsi. Yogyakarta. FIS UNY.

Sakti Adji Adisasmita. 2011. *Jaringan Transportasi Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Grahailmu.

Soediyono. 1992. *Ekonomi Makro Pengantar Analisis Pendapatan Nasional Edisi Ke-lima*. Yogyakarta: Liberty.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharyono dan Moch. Amien. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak.

Suparmini dan Bambang Syaeful Hadi. 2009. *Diktat Dasar-Dasar Geografi*. Yogyakarta: FISE UNY.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian.

Undanng-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenaga Kerjaan.

https://tulungagungkab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kabupaten-Tulungagung-Dalam-Angka-2015.pdf (diakses pada hari Sabtu, 15 Oktober 2016, pukul 14.00).

<http://www.tulungagung.go.id/index.php/berita/145-uncategorised/55-kondisi-geografis> (diakses pada hari Sabtu, 15 Oktober 2016, pukul 14.00).

<http://bps.go.id/> (diakses pada tanggal 25 November 2016, pukul 20.00).



LAMPIRAN 1

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomer Butir Pertanyaan
1	Identitas Responden	1. Nama 2. Alamat 3. Jenis kelamin 4. Usia 5. Pendidikan 6. Status perkawinan 7. Pekerjaan pokok dan tambahan 8. Pengalaman sebagai pengrajin	1 2 3 4 5 6 7 8
2	Komposisi Anggota Rumah Tangga	1. Tabel komposisi anggota rumah tangga 2. Jumlah anggota rumah tangga 3. Jumlah anggota rumah tangga yang bekerja	9 10 11
3	Faktor-faktor Produksi 1. Jenis-jenis produk	1. Jenis produk 2. Produk kerajinan marmer yang laris 3. Biaya produksi setiap produk 4. Produk yang terjual dalam satu bulan 5. Hambatan 6. Solusi	12 13 14 15 16 17
	b) Bahan Baku	1. Asal bahan baku 2. Warna marmer yang digunakan sebagai bahan baku 3. Sistem pembayaran bahan baku 4. Bahan baku tambahan 5. Jumlah bahan baku 6. Hambatan 7. Solusi	18 19 20 21 22 23 24
	2. Modal	1. Modal awal 2. Sumber modal 3. Bentuk modal 4. Produksi rutin 5. Hambatan 6. Solusi	25 26 27 28 29 30

	3. Tenaga Kerja dan serapan tenaga kerja	1. Jumlah tenaga kerja 2. Asal tenaga kerja 3. Jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan 4. Keikutsertaan pemilik dalam proses pembuatan kerajinan marmer 5. Lama tenaga kerja bekerja dalam satu hari 6. Lama tenaga kerja bekerja dalam satu minggu 7. Sistem upah 8. Jumlah tenaga kerja 9. Hambatan 10. Solusi	31 32 33 34 35 36 37 38 39 40
	11. Transportasi	1. Transportasi yang digunakan untuk pengangkutan bahan baku 2. Transportasi yang digunakan untuk pemasaran 3. Status kepemilikan transportasi 4. Hambatan 5. Solusi	41 42 43 44 45
	12. Pemasaran	1. Kelebihan produk 2. Sistem pemasaran 3. Kepemilikan <i>showroom</i> 4. Pemasaran produk 5. Promosi dalam pemasaran 6. Biaya pemasaran dalam setiap kali produksi 7. Hambatan 8. Solusi	46 47 48 49 50 51 52 53
	13. Sumber energi	1. Peran energi listrik 2. Penggunaan energi listrik 3. Sumber energi lain 4. Biaya listrik 5. Hambatan 6. Solusi	54 55 56 57 58 59
4	Proses Produksi	1. Spesifikasi pekerjaan 2. Hambatan 3. Solusi	60 61 62

6	Pendapatan Rumah Tangga Pengrajin Marmer	1. Pendapatan bersih industri kerajinan marmer dalam satu bulan	63
		2. Pendapatan non industri kerajinan marmer dalam satu bulan	64
		3. Biaya produksi dalam satu bulan	65
		4. Pendapatan anggota rumah tangga yang bekerja	66
		5. Total pendapatan	67
		6. Sumbangan pendapatan	68





LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

KONTRIBUSI INDUSTRI KERAJINAN MARMER TERDAHAP PENDAPATAN PENGRAJIN MARMER DAN SERAPAN TENAGA KERJA DI DESA GAMPING DAN DESA BESOLE KABUPATEN TULUNGAGUNG

No. Responden:.....

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin : a) Laki-laki b) Perempuan
4. Usia : Tahun
5. Pendidikan : a) Tidak tamat SD
b) SD
c) SMP
d) SMA
e) Perguruan Tinggi
6. Status perkawinan : a) Kawin
b) Tidak Kawin
c) Janda
d) Duda
7. Pekerjaan : Pokok =
Tambahan =
8. Pengalaman sebagai pengrajin marmer : Tahun

B. Komposisi Anggota Rumah Tangga

9. Tabel komposisi anggota rumah tangga

No	Nama	Hub. Keluarga	Usia (thn)	Jenis kelamin L/P	Pendidikan	Pekerjaan		Pendapatan		Jumlah pendapatan perbulan (Rp)
						Pokok	Tambahan	Pokok	Tambahan	
Jumlah										

Rekapitulasi (diisi oleh peneliti)

10. Jumlah anggota rumah tangga (termasuk responden) = Orang

11. Jumlah anggota rumah tangga yang bekerja = Orang

C. Faktor - faktor Produksi Industri kerajinan marmer

a. Produk marmer

12. Produk marmer apakah yang diproduksi pada industri kerajinan marmer Bapak (boleh lebih dari satu jawaban)?

a) Meja dan kursi

b) Patung

c) Lantai

d) Wastafel

e) Dinding

f) Bathtub

g) Lainnya,.....

13. Produk apakah yang banyak diminati konsumen?

a) Meja dan kursi

b) Patung

c) Lantai

d) Wastafel

- e) Dinding
- f) *Bathtub*
- g) Lainnya,.....

14. Berapakah jumlah produk terjual dalam satu bulan?

- a) Meja dan kursi, Jumlah.....
- b) Patung, Jumlah.....
- c) Lantai, Jumlah.....
- d) Wastafel, Jumlah.....
- e) Dinding, Jumlah.....
- f) *Bathtub*, jumlah.....
- g) Lainnya,.....

15. Hambatan apa yang sering terjadi terkait dengan jenis produk?

Jawab:

16. Solusi dari hambatan yang terjadi?

Jawab:

b. Bahan Baku

17. Darimanakah bahan baku marmer diperoleh?

- a) Trenggalek
- b) Tulungagung
- c) Lainnya,.....

18. Marmer yang berwarna apakah yang sering digunakan sebagai bahan baku?

- a) Marmer putih
- b) Marmer krem
- c) Marmer hitam
- d) Lainnya,.....

19. Bagaimanakah cara pembayaran bahan baku?

- a) Dibayar langsung lunas
- b) Dibayar kredit
- c) Lainnya,.....

20. Sebutkan jumlah bahan baku untuk pembuatan kerajinan dalam satu kali produksi

a) Marmer,..... kg/ produksi

b) Bahan tambahan,.....kg/ produksi

c) Bahan bakar,.....liter/ produksi

21. Hambatan apa yang sering terjadi dalam pengadaan bahan baku industri kerajinan marmer?

Jawab:

22. Solusi dari hambatan yang dihadapi?

Jawab:

c. Modal

23. Berapakah modal awal bapak saat mendirikan industri kerajinan marmer?

Jawab: Rp.....

24. Darimanakah sumber modal yang Bapak peroleh?

a) Milik sendiri

b) Pinjaman, sebutkan.....

c) Lainnya,.....

25. Dalam bentuk apa modal yang Bapak miliki?

a) Uang

b) Bahan baku

c) Lainnya,.....

26. Apakah Bapak membuat barang kerajinan secara rutin?

a) Ya, jelaskan.....

b) Tidak, jelaskan.....

27. Hambatan yang apa yang sering dihadapi mengenai modal dalam industri kerajinan marmer?

Jawab:

28. Solusi dari hambatan yang terjadi?

Jawab:

- d. Tenaga Kerja dan Serapan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Marmer
29. Berapakah tenaga kerja yang bekerja pada industri kerajinan marmer milik Bapak?
- Jawab:
30. Darimanakah asal tenaga kerja yang Bapak miliki?
- a) Desa Gamping, jumlah.....
 - b) Dari luar Desa Gamping.....
 - c) Desa Besole, jumlah.....
 - d) Dari luar Desa Besole.....
31. Dari jumlah tenaga kerja yang Bapak miliki, berapa jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan?
- a) Laki-laki, jumlah.....
 - b) Perempuan,
32. Apakah Bapak ikut bekerja dalam pembuatan produk kerajinan marmer?
- a) Ya, sebutkan.....
 - b) Tidak
33. Berapa lamakah pegawai bekerja dalam 1 hari?
- a) 6 jam
 - b) 7 jam
 - c) 8 jam
 - d) Lainnya,.....
34. Berapa harikah pegawai bekerja dalam 1 minggu?
- a. 5 hari
 - b. 6 hari
 - c. 7 hari
 - d. Lainnya,.....
35. Bagaimanakah sistem penggajian pegawai pada industri kerajinan marmer yang Bapak miliki?
- a) Per hari, Rp.....
 - b) Per minggu, Rp.....

- c) Per bulan, Rp.....
- d) Lainnya,.....
36. Berapakah jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kerajinan marmer?
- a) Tenaga kerja keluarga = orang
- b) Tenaga kerja upahan = orang
37. Hambatan apa saja yang sering dihadapi terkait dengan tenaga kerja dalam proses produksi?
- Jawab:
38. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan?
- Jelaskan
- e. Transportasi
39. Transportasi apakah yang digunakan untuk mengangkut bahan baku?
- a) Pick up, jumlah.....
- b) Truk, jumlah.....
- c) Kontainer, jumlah.....
- d) Lainnya,.....
40. Transportasi apakah yang digunakan untuk pemasaran?
- a) *Pick up*, jumlah.....
- b) Truk, jumlah.....
- c) Kontainer, jumlah.....
- d) Lainnya,.....
41. Apakah status kepemilikan transportasi yang digunakan dalam usaha Bapak?
- a) Pribadi
- b) Sewa
- c) Lainnya,.....
42. Hambatan apa yang sering terjadi terkait dengan transportasi?
- Jawab:
43. Solusi dari hambatan yang ada?
- Jawab:

f. Pemasaran

44. Apakah kelebihan produk Bapak dibandingkan dengan produk-produk yang lainnya?

Jawab:

45. Bagaimana sistem pemasaran yang diberlakukan pada tempat Bapak lakukan?

a) Menjual langsung ke konsumen

b) Menjual ke agen

c) *online*

d) Lainnya,.....

46. Apakah Bapak memiliki *showroom* untuk memasarkan hasil produksi dari industri kerajinan marmer?

a) Ya, Jumlah.....

b) Tidak

47. Kemana sajakah produk marmer di pasarkan?

a) Dalam Kabupaten Tulungagung

b) Luar Kabupaten Tulungagung

c) Lainnya,.....

48. Apakah Bapak melakukan promosi untuk memasarkan produk kerajinan marmer?

jawab:

49. Berapakah biaya pemasaran yang Bapak keluarkan setiap kali melakukan pemasaran?

a) Alat transportasi, Rp.....

b) Pekerja, Rp.....

c) Biaya pemasaran, Rp.....

d) Lainnya, Rp.....

50. Apakah hambatan yang sering terjadi terkait dengan pemasaran produk?

Jawab:

51. Solusi dari hambatan yang terjadi?

Jawab:

g. Sumber Energi

52. Apakah peran energi listrik mempengaruhi produk industri kerajinan marmer?

a) Ya, Sebutkan.....

b) Tidak

53. Berapa lama energi listrik digunakan pada proses produksi dalam satu hari?

Jawab:

54. Apakah ada sumber energi lain yang digunakan?

a) Ya, Sebutkan,.....

b) Tidak

55. Berapakah biaya listrik yang digunakan dalam industri kerajinan dalam setiap bulan?

Jawab:

56. Hambatan apa yang sering terjadi dengan sumber energi yang ada?

Jawab:

57. Solusi dari hambatan yang ada?

Jawab:

D. Proses Produksi

58. Apa sajakah spesifikasi pekerjaan pada industri kerajinan marmer?

a) Penyediaan bahan baku, jumlah.....

b) Penggergajian atau pemotongan, jumlah.....

c) Pembentukan pola, jumlah.....

d) Pendempulan, jumlah.....

e) *Polishing*, jumlah.....

f) *Finishing*, jumlah.....

g) Sortir, jumlah.....

h) Pemekingan.....

59. Apa sajakah hambatan yang terjadi dalam proses produksi?

Jawab:.....

60. Upaya apa yang dilakukan untuk menyelesaikan hambatan yang ada?

Jawab:.....

E. Pendapatan

61. Berapakah pendapatan kotor yang diterima dari aktivitas industri kerajinan marmer dalam satu bulan ?

Jawab: Rp.....

62. Berapakah pendapatan dari non industri kerajinan marmer dalam satu bulan?

Jawab: Rp.....

63. Berapakah biaya yang harus dikeluarkan dalam satu kali produksi?

a) Bahan baku,kg/kw

Biaya, Rp.....

b) Modal, Rp.....

c) Proses Produksi

Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja	Waktu	Upah
Jumlah			

64. Pendapatan dari anggota rumah tangga yang bekerja

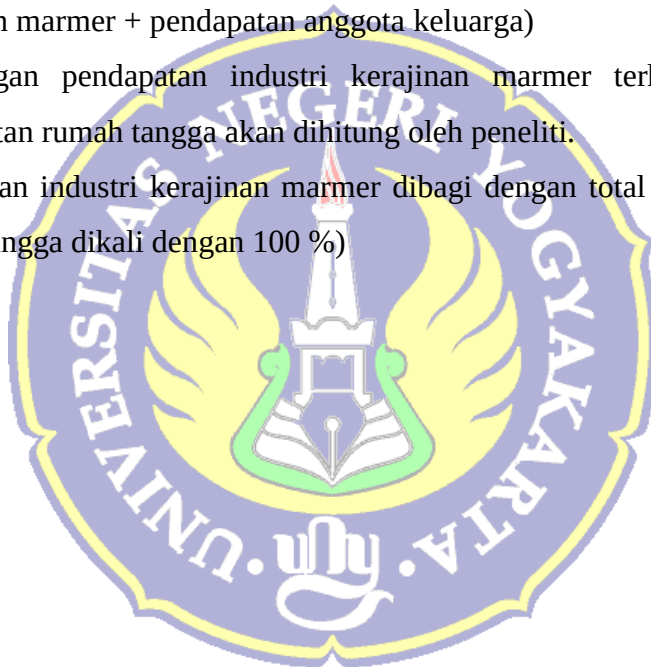
No	Nama	Pekerjaan		Pendapatan		Jumlah Pendapatan per bulan (Rp)
		Pokok	Sampingan	Pokok	Sampingan	

65. Total pendapatan rumah tangga pengrajin akan dihitung oleh peneliti

(Pendapatan industri kerajinan marmer + pendapatan non industri kerajinan marmer + pendapatan anggota keluarga)

66. Sumbangan pendapatan industri kerajinan marmer terhadap total pendapatan rumah tangga akan dihitung oleh peneliti.

(pendapatan industri kerajinan marmer dibagi dengan total pendapatan rumah tangga dikali dengan 100 %)





LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENGKODEAN

PEDOMAN PENGKODEAN / BUKU KODING

No Pert	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Kode
Identitas Responden			
1	Nama	Sesuai jawaban responden	
2	Alamat	a. Desa Gamping b. Desa Besole	1 2
3	Jenis Kelamin	a. Laki-laki b. Perempuan	1 2
4	Usia	a. <30 tahun b. 30-39 tahun c. 40-49 tahun d. 50-59 tahun e. >60 tahun	1 2 3 4 5
5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	a. Tidak tamat SD b. SD c. SMP d. SMA/SMK e. Perguruan Tinggi	1 2 3 4 5
6	Status perkawinan	a. Belum kawin b. Kawin c. Cerai	1 2 3
7	Jenis pekerjaan Pokok	a. Industri marmer	1
	Jenis Pekerjaan Tambahan	a. Petani b. Jasa c. Wiraswasta d. Tidak memiliki pekerjaan tambahan	1 2 3 4
8	Pengalaman sebagai pengrajin marmer	a. 1-10 tahun b. 11-20 tahun c. 21-30 tahun	1 2 3
9	Jumlah anggota rumah tangga	a. 1-2 b. 3-4 c. 5-6	1 2 3
	Jumlah anggota rumah tangga yang bekerja	a. 1-2 b. 3-4 c. 5-6	1 2 3
Produk Marmer			

10	Produk marmer yang diproduksi pada industri marmer	a. Meja b. Patung c. Lantai d. Wastafel e. Dinding f. <i>Bathtub</i> g. Kijingan makam h. Tropi i. Souvenir j. Lampu taman k. Papan nama	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
11	Produk yang paling diminati konsumen	a. Meja b. Patung c. Lantai d. Wastafel e. Dinding f. <i>Bathtub</i> g. Kijingan makam h. Tropi i. Souvenir j. Lampu taman k. Papan nama	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
12	Biaya produksi meja dalam setiap kali produksi	a. Tidak memproduksi b. <Rp. 500.000,00 c. Rp. 500.000,00-Rp.1.000.000,00 d. >Rp.1.000.000,00	0 1 2 3
	Biaya produksi patung dalam setiap kali produksi	a. Tidak memproduksi b. <Rp. 500.000,00 c. Rp. 500.000,00-Rp.1.000.000,00 d. >Rp.1.000.000,00	0 1 2 3
	Biaya produksi lantai dalam setiap kali produksi	a. Tidak memproduksi b. <Rp.250.000,00 c. Rp.250.000,00-Rp.500.000,00 d. Rp.501.000,00-Rp.750.000,00 e. >Rp.750.000,00	0 1 2 3 4
	Biaya produksi wastafel dalam setiap kali produksi	a. Tidak memproduksi b. <Rp.150.000,00 c. Rp.151.000-Rp.300.000,00 d. >Rp.300.000,00	0 1 2 3
	Biaya produksi dinding dalam setiap kali produksi	a. Tidak memproduksi b. <Rp.100.000,00 c. Rp.100.000,00-Rp.200.000,00 d. >200.000,00	0 1 2

			3
	Biaya produksi <i>bathtub</i> dalam setiap kali produksi	a. Tidak memproduksi b. <Rp.2.000.000,00 c. Rp.2.000.000-Rp.4.000.000,00 d. >Rp.4.000.000,00	0 1 2 3
	Biaya produksi kijingan makam dalam setiap kali produksi	a. Tidak memproduksi b. <Rp. 750.000,00 c. Rp.750.000-Rp.1.500.000,00 d. >Rp.1.500.000,00	0 1 2 3
	Biaya produksi tropi dalam setiap kali produksi	a. Tidak memproduksi b. <Rp. 100.000,00 c. Rp.100.000-Rp.200.000,00 d. >Rp.200.000,00	0 1 2 3
	Biaya produksi souvenir dalam setiap kali produksi	a. Tidak memproduksi b. <Rp. 250.000,00 c. Rp.250.000-Rp.500.000,00 d. >Rp.500.000,00	0 1 2 3
	Biaya produksi lampu taman dalam setiap kali produksi	a. Tidak memproduksi b. <Rp. 100.000,00 c. Rp.100.000-Rp.200.000,00 d. >Rp.200.000,00	0 1 2 3
	Biaya produksi papan nama dalam setiap kali produksi	a. Tidak memproduksi b. <Rp. 200.000,00 c. Rp.200.000-Rp.400.000,00 d. >Rp.400.000,00	0 1 2 3
13	Jumlah produk terjual meja dalam satu bulan	a. 1-10 b. 11-20 c. >20	1 2 3
	Jumlah produk terjual patung dalam satu bulan	a. <5 b. 5-10 c. >10	1 2 3
	Jumlah produk terjual lantai dalam satu bulan	a. < 100 m ² b. 100 m ² – 200 m ² c. 201 m ² – 300 m ² d. > 300 m ²	1 2 3 4
	Jumlah produk terjual wastafel dalam satu bulan	a. <100 b. 100-200 c. 201-300 d. 301-400 e. >400	1 2 3 4 5
	Jumlah produk terjual dinding dalam satu	a. < 100 m ² b. 100 m ² – 200 m ²	1 2

	bulan	c. $201 m^2 - 300 m^2$ d. $301 m^2 - 400 m^2$ e. $> 400 m^2$	3 4 5
	Jumlah produk terjual <i>bathtub</i> dalam satu bulan	a. <2 b. 2-4 c. >4	1 2 3
	Jumlah produk terjual kijingan makam dalam satu bulan	a. <3 b. 3-6 c. >6	1 2 3
	Jumlah produk terjual tropi dalam satu bulan	a. <50 b. 50-100 c. >100	1 2 3
	Jumlah produk terjual souvenir dalam satu bulan	a. <25 b. 25-50 c. >50	1 2 3
	Jumlah produk terjual lampu taman dalam satu bulan	a. <20 b. 20-40 c. >40	1 2 3
	Jumlah produk terjual papan nama dalam satu bulan	a. <100 b. 100-200 c. >200	1 2 2
14	Hambatan yang terjadi terkait dengan jenis produk	Sesuai dengan jawaban responden	
15	Solusi dari hambatan yang terkait dengan jenis produk	Sesuai dengan jawaban responden	
Bahan Baku			
16	Asal bahan baku	a. Trenggalek b. Tulungagung c. Pacitan d. Bawean e. Malang f. Lampung g. Italia h. Jambi	1 2 3 4 5 6 7 8
17	Warna marmer yang digunakan sebagai bahan baku	a. Marmer putih b. Marmer krem c. Marmer hitam d. Marmer abu-abu e. Marmer merah	1 2 3 4 5

		f. Marmer trotol	6
18	Sistem pembayaran bahan baku	a. Dibayar langsung lunas b. Dibayar kredit	1 2
19	Jumlah bahan baku marmer setiap bulan	a. 8 ton-23 ton b. 24 ton -54 ton c. 55 ton -77 ton d. 78 ton -100 ton	1 2 3 4
	Jumlah bahan tambahan resin setiap bulan	a. 8 liter -32 liter b. 33 liter -56 liter c. 57 liter -80 liter	1 2 3
	Jumlah bahan tambahan kimia pengkilap setiap bulan	a. 4kg-16 kg b. 17 kg -28 kg c. 29 kg -40 kg d. Tidak menggunakan bahan pengkilat	1 2 3 0
	Jumlah bahan bakar setiap bulan	a. 240 liter -640liter b. 641 liter -1040 liter c. 1041 liter -1440 liter d. Tidak menggunakan bahan bakar	1 2 3 0
20	Hambatan terkait dengan bahan baku	Sesuai dengan jawaban responden	
21	Solusi terkait dengan hambatan bahan baku	Sesuai dengan jawaban responden	
Modal			
22	Modal awal mendirikan industri marmer	a. Rp.20.000.000,00- Rp.140.000.000,00 b. Rp.140.000.001,00- Rp.260.000.000,00 c. Rp.260.000.001,00- Rp.380.000.000,00 d. Rp.380.000.001,00- Rp.500.000.000,00	1 2 3 4
23	Modal operasional	a. Rp.13.840.000,00-Rp.54.156.000,00 b. Rp.54.156.001,00-Rp.94.472.000,00 c. Rp.94.472.001,00- Rp.134.788.000,00 d. Rp.134.788.001,00- Rp.175.104.000,00	1 2 3 4
24	Asal sumber modal	a. Milik sendiri b. Pinjaman	1 2
25	Bentuk modal yang dimiliki	a. Uang b. Bahan baku	1 2
26	Kerutinan pembuatan	a. Ya	1

	kerajinan marmer	b. Tidak	0
27	Hambatan terkait modal dalam industri marmer	Sesuai dengan jawaban responden	
28	Solusi terkait modal dalam industri marmer	Sesuai dengan jawaban responden	
Tenaga Kerja dan Serapan Tenaga Kerja Industr Kerajinan Marmer			
29	Jumlah tenaga kerja	a. 5-9 orang b. 10-14 orang c. 15-19 orang	1 2 3
30	Asal tenaga kerja Desa Gamping	a. >4 orang b. 4-8 orang c. <8 orang	1 2 3
31	Asal tenaga kerja Desa Besole	a. >4 orang b. 4-8 orang c. <8 orang	1 2 3
32	Asal tenaga kerja Luar Desa Gamping	a. >4 orang b. 4-8 orang c. <8 orang	1 2 3
33	Asal tenaga kerja Luar Desa Besole	a. >4 orang b. 4-8 orang c. <8 orang	1 2 3
34	Jumlah tenaga kerja laki-laki	a. 5-10 orang b. 11-15 orang c. 16-20 orang	1 2 3
	Jumlah tenaga kerja perempuan	a. Tidak memiliki pegawai perempuan b. 1-2 c. 3-4 d. >4	0 1 2 3
35	Keikutsertaan pengrajin dalam pembuatan produk marmer	a. Ya b. Tidak	1 0
36	Lama pegawai bekerja dalam satu hari	a. 6 jam b. 7 jam c. 8 jam	1 2 3
37	Lama pegawai bekerja dalam 1 minggu	a. 5 hari b. 6 hari c. 7 hari	1 2 3
38	Sistem penggajian pegawai perhari	a. <Rp.40.000,00 b. Rp.40.000,00- Rp.80.000,00 c. >Rp.80.000,00	1 2 3

	Sistem penggajian pegawai perminggu	a. Rp.300.000,00 b. Rp.420.000,00 c. Rp.450.000,00	1 2 3
40	Hambatan terkait tenaga kerja	Sesuai dengan jawaban responden	
41	Solusi dari hambatan yang terkait dengan tenaga kerja	Sesuai dengan jawaban responden	
Transportasi			
42	Transportasi yang digunakan untuk mengangkut bahan baku	a. Pick up b. Truck c. Kontainer d. Tronton	1 2 3 4
43	Transportasi yang digunakan untuk pemasaran	a. Pick up b. Truck c. Kontainer d. Tronton	1 2 3 4
44	Status kepemilikan transportasi	a. Pribadi b. Sewa c. Sudah disediakan oleh penjual bahan baku/ sudah disediakan di agen	1 2 3
45	Hambatan terkait dengan transportasi	Sesuai dengan jawaban responden	
46	Solusi dari hambatan yang terkait dengan transportasi	Sesuai dengan jawaban responden	
Pemasaran			
47	Kelebihan produk industri dibandingkan dengan produk-produk yang lainnya	a. Kualitas lebih bagus b. <i>Finishing</i> lebih rapi c. Model lebih bervariasi	1 2 3
48	Sistem pemasaran produk	a. Menjual langsung ke konsumen b. Menjual ke agen c. Online	1 2 3
49	Jumlah <i>showroom</i> yang dimiliki	a. Ya b. Tidak	1 0
50	Lokasi pemasaran produk marmer	a. Dalam Kabupaten Tulungagung b. Luar Kabupaten Tulungagung c. Luar Negara Indonesia	1 2 3
51	Promosi yang dilakukan	a. Tidak ada	0

	dalam memasarkan produk	b. Melalui relasi c. <i>Online</i>	1 2
52	Hambatan yang sering terjadi terkait dengan pemasaran produk	Sesuai dengan jawaban responden	
53	Solusi dari hambatan terkait dengan pemasaran produk	Sesuai dengan jawaban responden	
Sumber Energi			
54	Energi listrik mempengaruhi produksi dalam industri marmer	a. Ya b. Tidak	1 0
55	Jumlah energi listrik digunakan dalam 1 hari	a. 6 jam b. 7 jam c. 8 jam	1 2 3
56	Adakah sumber energi lain selain listrik	a. Ya b. Tidak	1 0
57	Biaya listrik setiap bulan yang digunakan untuk industri marmer	a. Rp.300.000,00-Rp.2.200.000,00 b. Rp.2.000.001,00-Rp.4.100.000,00 c. Rp.4.100.001,00-Rp.6.000.000,00	1 2 3
58	Hambatan terkait dengan sumber energi listrik	Sesuai dengan jawaban responden	
59	Solusi dari hambatan yang terkait dengan sumber energi listrik	Sesuai dengan jawaban responden	
Pendapatan			
60	Pendapatan bersih pengrajin Desa Gamping dari industri marmer dalam 1 bulan	a. Rp. 2.500.000,00-Rp. 8.333.333,00 b. Rp. 8.333.334,00- Rp. 14.166.667 c. Rp. 14.166.668-Rp. 20.000.000	1 2 3
61	Pendapatan bersih pengrajin Desa Besole dari industri marmer dalam 1 bulan	a. Rp. 2.000.000,00-Rp. 4.000.000,00 b. Rp. 4.000.001,00-Rp. 6.000.000,00 c. Rp. 6.000.001,00-Rp. 8.000.000,00	1 2 3
62	Pendapatan pengrajin dari non industri marmer dalam 1 bulan	a. Rp. 500.000,00-Rp. 1.333.333,00 b. Rp.1.333.334,00-Rp. 2.166.667,00 c. Rp. 2.166.668,00-Rp. 3.000.000,00	1 2 3
63	Pendapatan dari anggota yang bekerja dalam 1 bulan pada	a. Rp. 500.000,00-Rp. 2.000.000,00 b. Rp. 2.000.001,00-Rp. 3.500.000,0 c. Rp. 3.500.001,00-Rp. 5.000.000,00	1 2 3

	Desa Gamping		
64	Pendapatan dari anggota yang bekerja dalam 1 bulan pada Desa Besole	a. Rp. 500.000,00-Rp. 2.500.000,00 b. Rp. 2.500.001,00-Rp. 4.500.000,00 c. Rp. 4.500.001,00-Rp. 6.500.000,00	1 2 3
65	Total pendapatan pengrajin marmer dalam 1 bulan pada Desa Gamping	a. Rp. 3.500.000,00-Rp. 9.833.333,00 b. Rp. 9.833.334,00-Rp. 16.166.667,00 c. Rp. 16.166.668,00-Rp. 22.500.000,00	1 2 3
66	Total pendapatan pengrajin marmer dalam 1 bulan pada Desa Besole	a. Rp. 3.500.000,00-Rp. 7.333.333,00 b. Rp. 7.333.334,00-Rp. 11.167.667,00 c. Rp. 11.167.668,00-Rp. 15.000.000,00	1 2 3
67	Sumbangan pendapatan industri kerajinan marmer terhadap total pendapatan rumah tangga pada Desa Gamping	a. 32,61 % - 55,07 % b. 55,08 % - 77,54 % c. 77,55 % - 100 %	1 2 3
68	Sumbangan pendapatan industri kerajinan marmer terhadap total pendapatan rumah tangga pada Desa Besole	a. 38,83 % - 51,04 % b. 51,05 % - 63,26 % c. 63,27 % - 75,47 %	1 2 3

LAMPIRAN 4

DATA TOTAL PENDAPATAN DAN
KONTRIBUSI PENDAPATAN RESPONDEN



TABEL KONTRIBUSI INDUSTRI KERAJINAN MARMER TERHADAP TOTAL PENDAPATAN
RESPONDEN DESA GAMPING

No Res	Operasional							Pendapatan kotor (Rp/bln)	Pendapatan Bersih (Rp/bln)
	Bahan baku marmer (Rp/bln)	Lem (Rp/bln)	Pengkilat (Rp/bln)	Bahan bakar (Rp/bln)	Tenaga Kerja (Rp/bln)	Pemasaran (Rp/bln)	Biaya Listrik (Rp/bln)		
1	18.000.000	2.200.000	1.750.000	2.472.000	13.440.000	4.710.000	400.000	50.972.000	8.000.000
2	12.000.000	1.500.000	1.050.000	-	8.640.000	11.120.000	6.000.000	48.310.000	8.000.000
3	20.000.000	1.500.000	1.400.000	3.708.000	5.040.000	4.150.000	300.000	39.098.000	3.000.000
4	20.000.000	2.200.000	1.680.000	6.180.000	48.000.000	2.700.000	1.500.000	90.260.000	8.000.000
5	30.000.000	3.300.000	2.625.000	4.120.000	7.200.000	2.640.000	900.000	57.785.000	7.000.000
6	21.600.000	1.100.000	1.050.000	1.236.000	9.240.000	1.650.000	1.300.000	40.176.000	3.000.000
7	16.000.000	1.100.000	1.050.000	2.472.000	10.084.000	4.740.000	400.000	39.846.000	4.000.000
8	32.000.000	1.500.000	1.260.000	-	9.600.000	4.700.000	1.500.000	56.560.000	6.000.000
9	32.000.000	1.000.000	420.000	-	26.400.000	11.720.000	2.000.000	81.540.000	8.000.000
10	19.200.000	1.100.000	700.000	2.317.500	20.400.000	2.600.000	200.000	49.517.500	3.000.000
11	16.200.000	1.100.000	700.000	-	8.400.000	720.000	1.300.000	31.420.000	3.000.000
12	16.000.000	4.400.000	1.750.000	7.416.000	21.600.000	1.100.000	1.300.000	58.566.000	5.000.000
13	16.000.000	1.500.000	840.000	3.862.500	21.600.000	4.300.000	800.000	53.902.500	5.000.000
14	8.000.000	1.100.000	700.000	3.090.000	8.640.000	3.240.000	850.000	29.620.000	4.000.000
15	12.000.000	1.500.000	840.000	3.708.000	12.600.000	1.100.000	1.200.000	37.948.000	5.000.000
16	100.000.000	6.000.000	2.100.000	4.944.000	25.560.000	30.500.000	6.000.000	183.604.000	8.500.000
17	74.000.000	1.500.000	1.575.000	-	18.120.000	16.300.000	6.000.000	137.495.000	20.000.000
18	12.000.000	2.250.000	1.260.000	-	11.760.000	10.800.000	900.000	41.470.000	2.500.000
19	20.000.000	1.100.000	875.000	3.090.000	20.160.000	2.040.000	800.000	54.065.000	6.000.000
20	18.000.000	1.500.000	1.260.000	-	11.520.000	720.000	1.500.000	39.500.000	5.000.000
21	20.000.000	1.500.000	1.575.000	2.472.000	9.600.000	5.740.000	800.000	46.687.000	5.000.000
22	30.000.000	3.000.000	2.100.000	2.472.000	12.000.000	4.700.000	700.000	60.972.000	6.000.000
23	30.000.000	2.200.000	2.100.000	3.090.000	20.160.000	1.110.000	1.200.000	66.860.000	7.000.000
24	20.000.000	2.200.000	1.050.000	4.326.000	16.800.000	2.780.000	800.000	53.956.000	6.000.000
25	30.000.000	750.000	525.000	3.708.000	7.200.000	2.600.000	1.000.000	50.783.000	5.000.000
26	22.500.000	2.100.000	1.400.000	2.472.000	9.600.000	2.600.000	1.000.000	45.672.000	4.000.000
27	8.000.000	550.000	525.000	1.236.000	21.600.000	2.800.000	800.000	39.011.000	3.500.000
28	18.000.000	750.000	525.000	1.236.000	11.520.000	4.740.000	1.100.000	41.871.000	4.000.000
29	9.000.000	1.500.000	1.050.000	2.317.500	9.600.000	4.740.000	850.000	33.057.500	4.000.000
30	13.500.000	1.875.000	1.575.000	3.090.000	13.500.000	4.800.000	900.000	43.740.000	4.500.000
31	13.500.000	2.250.000	1.575.000	3.862.500	19.800.000	2.400.000	800.000	48.687.500	4.500.000
32	20.000.000	1.500.000	1.050.000	3.090.000	12.000.000	4.240.000	800.000	47.680.000	5.000.000
33	8.000.000	1.500.000	1.312.000	2.317.500	13.440.000	4.280.000	900.000	35.240.500	3.500.000
34	8.000.000	2.100.000	875.000	2.317.500	5.400.000	4.680.000	600.000	26.972.500	3.000.000
35	13.500.000	2.100.000	2.100.000	3.090.000	5.760.000	3.160.000	700.000	34.410.000	4.000.000
36	13.500.000	2.100.000	875.000	2.317.500	5.040.000	3.140.000	800.000	31.272.500	3.500.000
37	15.000.000	2.100.000	1.050.000	2.317.500	8.000.000	2.700.000	900.000	36.067.500	4.000.000
38	9.000.000	1.125.000	875.000	2.317.500	16.500.000	3.700.000	800.000	37.317.500	3.000.000
39	8.000.000	1.100.000	1.050.000	2.317.500	7.200.000	3.200.000	900.000	26.767.500	3.000.000
40	12.000.000	1.500.000	1.050.000	3.090.000	7.200.000	3.200.000	900.000	31.940.000	3.000.000
41	20.000.000	1.050.000	437.500	3.090.000	11.520.000	2.740.000	800.000	44.637.500	5.000.000
42	15.000.000	1.125.000	735.000	2.317.500	7.200.000	2.700.000	900.000	33.447.500	3.500.000

TABEL KONTRIBUSI INDUSTRI KERAJINAN MARMER TERHADAP TOTAL PENDAPATAN
RESPONDEN DESA BESOLE

No Res	Operasional							Pendapatan kotor (Rp/bln)	Pendapatan Bersih (Rp/bln)
	Bahan baku marmer (Rp/bln)	Lem (Rp/bln)	Pengkilat (Rp/bln)	Bahan bakar (Rp/bln)	Tenaga Kerja (Rp/bln)	Pemasaran (Rp/bln)	Biaya listrik (Rp/bln)		
1	10.800.000	1.500.000	-	3.852.500	5.040.000	-	1.700.000	26.892.500	4.000.000
2	6.400.000	1.500.000	-	2.472.000	12.600.000	-	1.400.000	28.372.000	4.000.000
3	12.000.000	1.500.000	-	3.090.000	11.520.000	-	1.100.000	32.210.000	3.000.000
4	6.400.000	1.500.000	-	3.090.000	8.640.000	-	1.100.000	23.730.000	3.000.000
5	6.400.000	1.500.000	-	2.472.000	12.960.000	-	800.000	27.132.000	3.000.000
6	6.400.000	1.500.000	-	2.472.000	8.640.000	-	1.300.000	22.812.000	2.500.000
7	16.000.000	880.000	700.000	4.944.000	19.000.000	750.000	1.300.000	48.074.000	4.500.000
8	16.000.000	880.000	700.000	4.944.000	11.760.000	740.000	2.000.000	37.024.000	3.000.000
9	14.400.000	1.500.000	700.000	3.708.000	10.800.000	2.050.000	800.000	36.338.000	3.000.000
10	14.400.000	880.000	700.000	1.545.000	9.600.000	1.060.000	1.500.000	33.185.000	3.500.000
11	8.000.000	1.100.000	1.750.000	4.944.000	15.360.000	2.560.000	900.000	39.614.000	5.000.000
12	24.000.000	1.400.000	660.000	4.944.000	36.720.000	1.140.000	1.500.000	78.364.000	8.000.000
13	7.200.000	880.000	700.000	2.472.000	8.640.000	-	800.000	23.692.000	3.000.000
14	3.200.000	1.100.000	-	-	8.640.000	-	900.000	16.340.000	2.500.000
15	16.800.000	1.100.000	-	-	11.680.000	-	5.000.000	39.580.000	5.000.000
16	7.200.000	600.000	420.000	-	14.400.000	-	1.500.000	27.120.000	3.000.000
17	6.400.000	1.100.000	-	3.337.200	9.360.000	-	800.000	22.997.200	2.000.000
18	14.400.000	660.000	1.050.000	3.708.000	10.080.000	-	1.000.000	33.898.000	3.000.000
19	9.000.000	1.100.000	1.050.000	2.472.000	36.000.000	3.860.000	2.000.000	58.982.000	3.500.000
20	14.000.000	3.000.000	4.200.000	-	16.800.000	3.920.000	1.800.000	48.720.000	5.000.000
21	48.000.000	3.500.000	2.100.000	-	33.600.000	1.010.000	6.000.000	102.210.000	8.000.000
22	6.400.000	1.100.000	-	1.442.000	18.000.000	-	3.000.000	32.442.000	2.500.000

DATA PENDAPATAN DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN RESPONDEN DESA GAMPING

Responden	Pendapatan				Kontribusi Pendapatan
	Industri	Non Industri	Anggota Rumah Tangga	Total	
1	Rp. 8.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 13.000.000	61,53
2	Rp. 8.000.000	Rp. 500.000	Rp. 5.000.000	Rp. 13.500.000	59,26
3	Rp. 3.000.000	Rp. 0	Rp. 1.500.000	Rp. 4.500.000	66,67
4	Rp. 8.000.000	Rp. 0	Rp. 2.000.000	Rp. 10.000.000	80
5	Rp. 7.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 11.000.000	63,64
6	Rp. 3.000.000	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 4.500.000	66,67
7	Rp. 4.000.000	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 4.000.000	100
8	Rp. 6.000.000	Rp. 0	Rp. 3.000.000	Rp. 9.000.000	66,67
9	Rp. 8.000.000	Rp. 0	Rp. 3.000.000	Rp. 11.000.000	72,73
10	Rp. 3.000.000	Rp. 0	Rp. 1.000.000	Rp. 4.000.000	75
11	Rp. 3.000.000	Rp. 1.200.000	Rp. 5.000.000	Rp. 9.200.000	32,61
12	Rp. 5.000.000	Rp. 0	Rp. 3.500.000	Rp. 8.500.000	58,82
13	Rp. 5.000.000	Rp. 0	Rp. 2.000.000	Rp. 7.000.000	71,43
14	Rp. 4.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 3.300.000	Rp. 8.300.000	48,19
15	Rp. 5.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 7.000.000	71,43
16	Rp. 8.500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 3.300.000	Rp. 12.800.000	66,41
17	Rp. 20.000.000	Rp. 0	Rp. 2.500.000	Rp. 22.500.000	88,89
18	Rp. 2.500.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 3.500.000	71,43
19	Rp. 6.000.000	Rp. 0	Rp. 2.000.000	Rp. 8.000.000	75
20	Rp. 5.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 800.000	Rp. 6.800.000	73,53
21	Rp. 5.000.000	Rp. 500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 7.500.000	66,67
22	Rp. 6.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 7.000.000	85,72
23	Rp. 7.000.000	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 8.500.000	82,35
24	Rp. 6.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.300.000	Rp. 8.300.000	72,29
25	Rp. 5.000.000	Rp. 500.000	Rp. 0	Rp. 5.500.000	90,91
26	Rp. 4.000.000	Rp. 500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 6.500.000	61,51
27	Rp. 3.500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 2.500.000	Rp. 7.000.000	50
28	Rp. 4.000.000	Rp. 500.000	Rp. 1.800.000	Rp. 6.300.000	63,49
29	Rp. 4.000.000	Rp. 0	Rp. 1.500.000	Rp. 5.500.000	72,73
30	Rp. 4.500.000	Rp. 0	Rp. 1.000.000	Rp. 5.500.000	81,82
31	Rp. 4.500.000	Rp. 500.000	Rp. 3.000.000	Rp. 8.000.000	56,25
32	Rp. 5.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 9.000.000	55,56
33	Rp. 3.500.000	Rp. 500.000	Rp. 3.800.000	Rp. 7.800.000	44,87
34	Rp. 3.000.000	Rp. 0	Rp. 2.500.000	Rp. 5.500.000	54,55
35	Rp. 4.000.000	Rp. 0	Rp. 2.000.000	Rp. 6.000.000	66,67
36	Rp. 3.500.000	Rp. 500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 7.500.000	46,67
37	Rp. 4.000.000	Rp. 0	Rp. 5.000.000	Rp. 9.000.000	44,44
38	Rp. 3.000.000	Rp. 500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 5.500.000	54,55
39	Rp. 3.000.000	Rp. 0	Rp. 3.500.000	Rp. 7.500.000	75
40	Rp. 3.000.000	Rp. 0	Rp. 1.000.000	Rp. 4.000.000	75
41	Rp. 5.000.000	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 6.500.000	76,92
42	Rp. 3.500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 2.500.000	Rp. 7.000.000	50
Total	Rp. 216.000.000	Rp. 22.200.000	Rp. 90.800.000	Rp. 329.000.000	2.797.88
Tertinggi	Rp. 20.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 22.500.000	100
Terendah	Rp. 2.500.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 3.500.000	32,61
Rata-rata	Rp. 5.142.857	Rp. 528.571	Rp. 2.161.905	Rp. 7.833.333	66,62

DATA PENDAPATAN DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN RESPONDEN DESA BESOLE

Responden	Pendapatan				Kontribusi Pendapatan
	Industri	Non Industri	Anggota Rumah Tangga	Total	
1	Rp. 4.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.300.000	Rp. 10.300.000	38,83
2	Rp. 4.000.000	Rp. 800.000	Rp. 500.000	Rp. 5.300.000	75,47
3	Rp. 3.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 3.500.000	Rp. 7.500.000	40
4	Rp. 3.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 5.500.000	54,54
5	Rp. 3.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 7.000.000	42,86
6	Rp. 2.500.000	Rp. 800.000	Rp. 1.000.000	Rp. 4.300.000	58,14
7	Rp. 4.500.000	Rp. 500.000	Rp. 6.500.000	Rp. 11.500.000	39,13
8	Rp. 3.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 2.600.000	Rp. 7.600.000	39,47
9	Rp. 3.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 4.000.000	Rp. 8.500.000	35,29
10	Rp. 3.500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 7.500.000	46,67
11	Rp. 5.000.000	Rp. 800.000	Rp. 3.500.000	Rp. 9.300.000	53,76
12	Rp. 8.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 15.000.000	53,33
13	Rp. 3.000.000	Rp. 500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 5.500.000	54,54
14	Rp. 2.500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 4.500.000	55,56
15	Rp. 5.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 5.500.000	Rp. 11.500.000	43,48
16	Rp. 3.000.000	Rp. 500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 7.000.000	42,86
17	Rp. 2.000.000	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 3.500.000	57,14
18	Rp. 3.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 5.000.000	60
19	Rp. 3.500.000	Rp. 500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 7.500.000	46,67
20	Rp. 5.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 2.500.000	Rp. 8.500.000	58,83
21	Rp. 8.000.000	Rp. 0	Rp. 5.000.000	Rp. 12.000.000	66,67
22	Rp. 2.500.000	Rp. 0	Rp. 2.000.000	Rp. 4.500.000	55,56
Total	Rp. 84.000.000	Rp. 20.400.000	Rp. 65.400.000	Rp. 166.800.000	1.118,8
Tertinggi	Rp. 8.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 6.500.000	Rp. 15.000.000	75,47
Terendah	Rp. 2.000.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 3.500.000	38,83
Rata-rata	Rp. 3.818.182	Rp. 927.273	Rp. 2.972.727	Rp. 7.672.727	50,85

Modal Awal Industri Kerajinan Marmer

No	Modal Awal Desa Gamping (Rp)	Modal Awal Desa Besole (Rp)
1	150.000.000	200.000.000
2	500.000.000	200.000.000
3	40.000.000	75.000.000
4	150.000.000	150.000.000
5	150.000.000	90.000.000
6	100.000.000	75.000.000
7	25.000.000	150.000.000
8	25.000.000	75.000.000
9	150.000.000	75.000.000
10	25.000.000	150.000.000
11	70.000.000	150.000.000
12	150.000.000	280.000.000
13	201.000.000	99.000.000
14	200.000.000	50.000.000
15	300.000.000	50.000.000
16	270.000.000	50.000.000
17	500.000.000	20.000.000
18	500.000.000	80.000.000
19	201.000.000	150.000.000
20	150.000.000	400.000.000
21	300.000.000	400.000.000
22	400.000.000	50.000.000
23	400.000.000	-
24	300.000.000	-
25	400.000.000	-
26	300.000.000	-
27	200.000.000	-
28	100.000.000	-
29	150.000.000	-
30	150.000.000	-
31	150.000.000	-
32	205.000.000	-
33	150.000.000	-
34	110.000.000	-
35	125.000.000	-
36	175.000.000	-
37	105.000.000	-
38	200.000.000	-
37	115.000.000	-
40	150.000.000	-
41	300.000.000	-
42	150.000.000	-

LAMPIRAN 5

DATA SERAPAN TENAGA KERJA



DATA SERAPAN TENAGA KERJA RESPONDEN DESA GAMPING

No Res	Asal Tenaga Kerja		Jumlah
	Desa Gamping	Luar Desa Gamping	
1	1	7	8
2	6	0	6
3	7	0	7
4	9	10	19
5	2	4	6
6	3	4	7
7	3	4	7
8	4	4	8
9	9	10	19
10	2	5	7
11	3	4	7
12	5	13	18
13	4	6	10
14	3	3	6
15	5	3	8
16	10	7	17
17	4	7	11
18	7	0	7
19	5	7	12
20	3	5	8
21	2	6	8
22	4	6	10
23	4	8	12
24	5	5	10
25	2	4	6
26	3	5	8
27	5	7	12
28	3	5	8
29	4	4	8
30	1	5	6
31	4	7	11
32	4	4	4
33	4	6	10
34	0	6	6
35	2	4	6
36	2	6	8
37	4	4	8
38	5	6	11
39	0	6	6
40	1	5	6
41	3	5	8
42	2	4	6
Jumlah	159	221	376

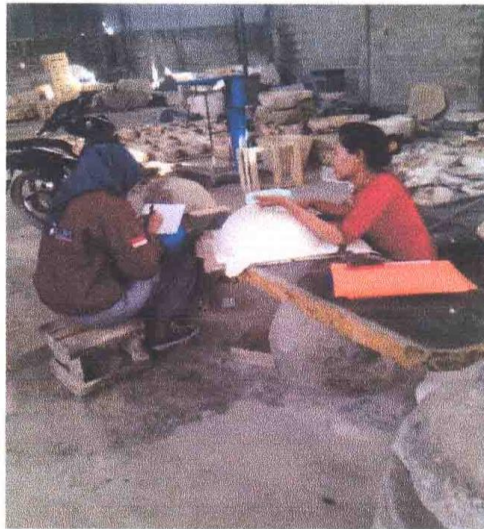
DATA SERAPAN TENAGA KERJA RESPONDEN DESA BESOLE

No Res	Asal Tenaga Kerja		Jumlah
	Desa Besole	Luar Desa Besole	
1	6	0	6
2	7	0	7
3	3	5	8
4	6	0	6
5	5	4	9
6	6	0	6
7	7	4	11
8	7	0	7
9	6	0	6
10	4	4	8
11	4	4	8
12	8	10	18
13	7	0	7
14	6	0	6
15	8	0	8
16	7	3	10
17	7	0	7
18	7	0	7
19	9	10	19
20	6	6	12
21	6	13	19
22	10	5	15
Jumlah	142	68	210

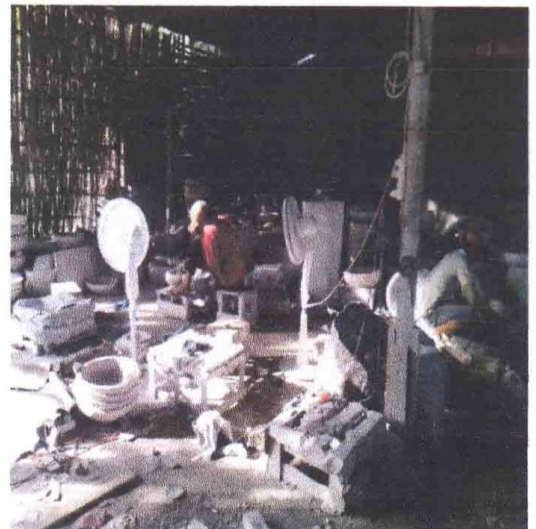
LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

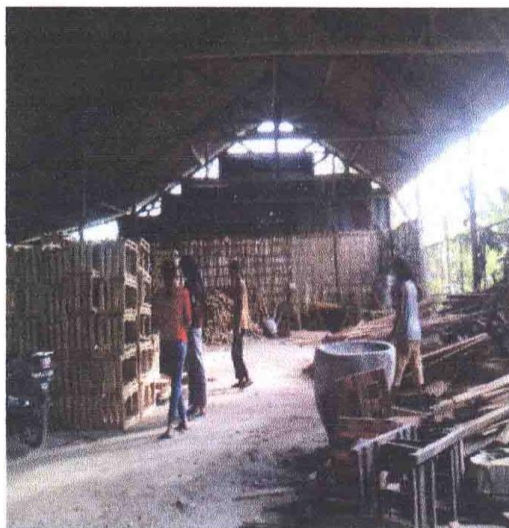




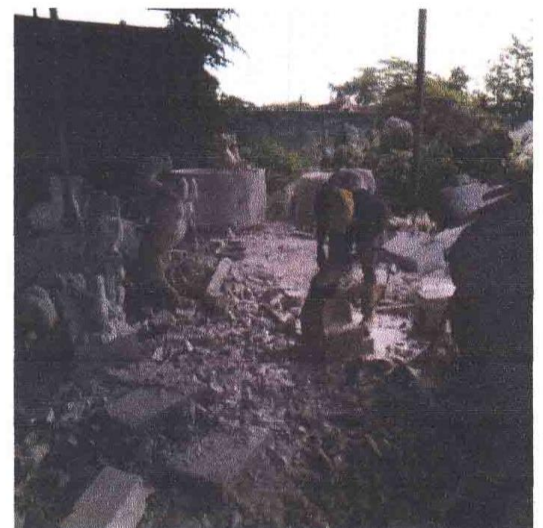
Gambar wawancara di Desa Gamping



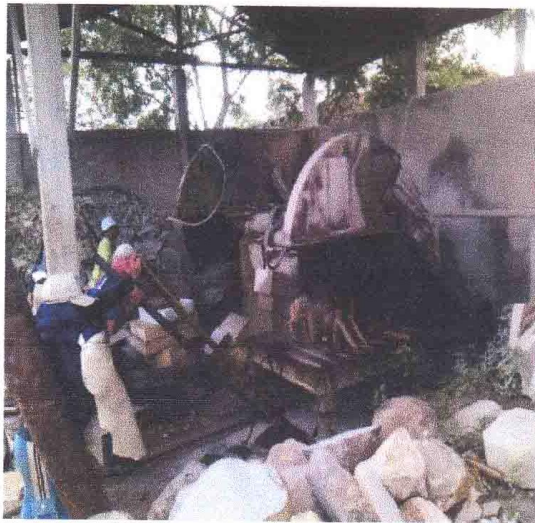
Gambar wawancara di Desa Besole



Gambar pemekingan produk



Gambar pembuatan pola



Gambar proses pemotongan batu marmer



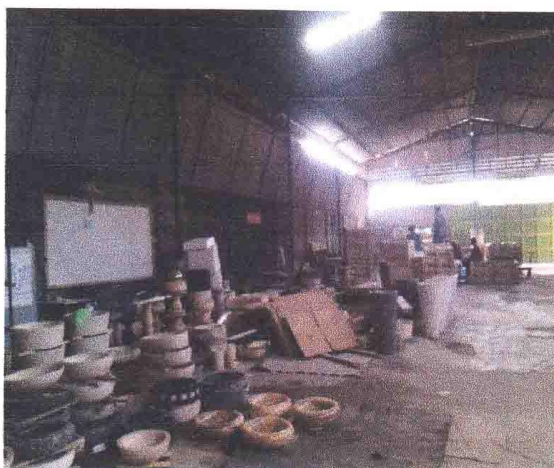
Gambar proses pendempulan produk



Gambar proses *Polishing*



Gambar produk lantai



Gambar produk kerajinan marmer



Gambar produk kerajinan marmer

LAMPIRAN 7

SURAT IZIN PENELITIAN





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta Telp. (0274) 548202, 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)
Laman: .fis.uny.ac.id , E-mail: fis@uny.ac.id

Nomor : 301 /UN34.14/PL/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 JAN 2017

Yth.

Gubernur Kepala Daerah Tk I Propinsi D.I. Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbangpolinmas Prop. DI. yogyakarta

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi :

Nama/NIM : Riska Intan Yuliana / 13405244012
Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, untuk penyusunan TAS adapun kegiatannya sebagai berikut :

Waktu : 30 Januari 2017– 3 Maret 2017
Tujuan/maksud : Pengambilan data untuk penyusunan *Tugas Akhir Skripsi*
Judul : “Kontribusi Pendapatan Industri Kerajinan Marmer terhadap
Pendapatan Rumah Tangga dan Serapan Tenaga Kerja di Desa
Gamping da Desa Besole Kabupaten Tulungagung”

Demikianlah, atas bantuan serta izin yang Bapak/Ibu diberikan kami ucapkan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Gubernur Kepala daerah Tk I Propinsi Jawa Timur
Cq. Kepala Kesbangpolinmas Propinsi Jawa Timur
2. Kepala Kesbanglinmas Kabupaten Tulungagung
3. Kepala BPS Kabupaten Tulungagung
4. Kepala DISPERINDAG Kabupaten Tulungagung
5. Kepala Desa Gamping
6. Kepala Desa Besole
7. Mahasiswa Ybs
8. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493

SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN

Nomor : 070/ 1862 /209.4/2017

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.
- Menimbang** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 3 Pebruari 2017 Nomor : 074/1075/Kesbangpol/2017 perihal Rekomendasi Penelitian atas nama Riska Intan Yuliana.

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Riska Intan Yuliana
b. Alamat : Jl. Durian III gang Arjuna Tanjung Redeb, Berau Kalimantan Timur
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Negeri Yogyakarta
e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal : "Kontribusi Pendapatan Industri Kerajinan Marmer terhadap Pendapatan Rumah tangga dan Serapan Tenaga Kerja di Desa Gamping dan Desa Besole Kabupaten Tulungagung"
- b. Tujuan : Permohonan data dan wawancara/skripsi
c. Bidang Penelitian : Geografi
d. Dosen Pembimbing : Dra. Suparmini, M.Pd
e. Anggota/Peserta : -
f. Waktu Penelitian : 3 bulan
g. Lokasi Penelitian : Kabupaten Tulungagung

- Dengan ketentuan**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survey/kegiatan;
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat ;
 3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 7 Pebruari 2017

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik



Drs. SUSANTO, M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19590803 198504 1 012

Tembusan :

- Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Yos Sudarso III/7 Telp. (0355) 320726-327556
TULUNGAGUNG Kode Pos 66217

Tulungagung, 09 Februari 2017

Nomor : 072/261/601/2017
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian/Survey/
Pengambilan Data

Kepada
Yth. Sdr. 1. Kepala BPS Kab. Tulungagung
2. Kepala Disperindag Kab.
Tulungagung
3. Camat Campurdarat
4. Camat Besuki

Menunjuk Surat : Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Politik Prov. Jawa Timur
Tanggal : 07 Februari 2017
Nomor : 070/1863/209.4/2017
Bersama ini diberitahukan bahwa :
Nama : RISKI INTAN YULIANA
Alamat : Jl. Durian III Gang Arjuna Tanjung Redeb, Berau Kalimantan Timur
Kebangsaan : Indonesia
Yang bersangkutan diberikan Rekomendasi untuk Ijin survey/Observasi Pengambilan Data :

Judul/Data/Proposal : "Kontribusi Pendapatan Industri Kerajinan Marmer Terhadap
Pendapatan Rumah Tangga Dan Serapan Tenaga Kerja Di Desa
Gamping Dan Desa Besole Kabupaten Tulungagung"

Pengikut : -
Waktu : 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat dikeluarkan
Lokasi : Kabupaten Tulungagung
Ketentuan : 1. Pemohon ijin Penelitian /Pengambilan Data wajib mentaati
peraturan dan tata tertib yang berlaku.
2. Pelaksanaan ijin Penelitian /Pengambilan Data agar tidak disalah
gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan
keamanan dan ketertiban di daerah setempat
3. Dalam angka waktu yang telah ditentukan, setelah selesai
melaksanakan ijin Penelitian/Pengambilan Data harap melaporkan
hasilnya kepada Pemerintah Kabupaten Tulungagung, cq. Badan
Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tulungagung
4. Apabila tidak melaporkan hasil ijin Penelitian /Pengambilan Data
maka Bakesbang Pol Kabupaten Tulungagung akan mengirim
surat kepada yang bertanggung jawab pada acara tersebut dan
cacat hukum
5. Permohonan ijin Penelitian /Pengambilan Data hanya dapat
digunakan sesuai dengan peruntukannya (tidak boleh digunakan
untuk kegiatan lainnya)
6. Pemohon ijin Penelitian /Pengambilan Data tetap berpedoman dan
menghormati ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Demikian Rekomendasi Ijin Penelitian disampaikan, mohon di fasilitasi sesuai kebutuhan dan
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Tembusan:

Yth. 1. Sdr. Dandim 0807 / Pasi I Tulungagung
2. Sdr. Kapolres/Kasat Intelkam Tulungagung
3. Sdr. Kepala BAPPEDA Kab. Tulungagung
4. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Politik Prov. Jawa Timur
5. Sdr. Dekan Universitas Negeri Yogyakarta
⑥ Sdr. Yang bersangkutan